BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa gambaran *adversity quotient* penyandang difabel adalah menyerah dan menghadapi. Subyek pertama dalam menghadapinya menyerah karena subyek hanya berdiam diri tanpa berani keluar untuk bersosialisasi dengan sekitarnya. Subyek kedua dalam menghadapi kesulitannya adalah dengan menghadapinya karena selama dia tidak merepotkan orang dan sehat itu tidak ada masalah berarti untuknya karena memang keadaannya seperti ini. Dan untuk subyek ketiga dalam menghadapi kesulitan adalah dengan menghadapinya dengan keterbatasannya subyek memiliki keterampilan menjahit dan bisa membuka peluang kesempatan untuknya bisa membantu suaminya mencari nafkah.

Sedangkan kemampuan penyandang difabel dalam memanfaatkan *adversity quotient* cenderung baik. Untuk subyek pertama memiliki kemampuan *adversity quotient*-nya dengan tetap bekerja dengan keras untuk mewujudkan keinginannya memiliki usaha sendiri. Sedangkan subyek kedua adalah dengan tetap berusaha dan berdoa dalam menghadapi segala kesulitannya. Dan subyek ketiga adalah dengan berusaha sebaik mungkin karena inilah ujian hidupnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti mengemukakan sebagai berikut:

1. Bagi penyandang difabel, agar lebih percaya diri karena dengan kekurangannya dapat menjadi kelebihan untuknya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih memikirkan pelaksanaan dan waktu penelitiannya agar tidak mendesak dan lebih mendalam.
3. Bagi masyarakat umum dan pemerintah, agar lebih memperhatikan penyandang difabel dan memenuhi hak-hak difabel khususnya pemerintah dengan memberikan layanan khusus untuk penyandang difabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id